

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini, maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Tilawati* pada Tahap *at-Tahqiq* dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda ini dilakukan dengan lambat dan tidak boleh terlalu lambat dalam pelaksanaannya guna menghindari terjadinya kerusakan dalam bacaan setiap huruf. Cara *at-Tahqiq* ini lebih diprioritaskan pada santri yang masih pada tahap pemula yakni pada jilid 1 an 2, karena santri pada tahap pemula ini masih pada tahap pengenalan huruf. Dengan begitu santri yang masih pemula ini bisa menerima materi dengan lebih maksimal. Pada proses pembelajaran ustadzah di TPQ Nurul Huda senantiasa memperhatikan makhorijul huruf dan hukum bacaan tajwidnya maupun panjang pendek setiap bacaan. Serta pengadaan peraga *Tilawati* (pemberian contoh oleh *ustadz/ustadzah*). Pembelajaran berlangsung selama 1 jam (60 menit) dengan selingan materi tambahan.
2. Penerapan Metode *Tilawati* pada Tahap *at-Tadwir* dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda ini dapat digunakan untuk semua santri baik pada santri pada tahap pemula, sedang dan bahkan santri yang sudah lancar dalam membaca, namun cara

sedang ini (*al-Tadwir*) lebih difokuskan pada jilid 3, 4 dan 5. Karena dari ketiga cara yang ada telah dipetakan setiap jilid dengan pertimbangan kemampuan setiap santri pada waktu awal masuk TPQ. Dan dirasa santri jilid 3, 4 dan 5 sudah siap menggunakan cara *at-Tadwir* ini, karena sebelumnya sudah melalui jilid 1 dan 2 yang mana menerapkan cara *at-Tahqiq* (membaca al-Qur'an dengan pelan).

3. Penerapan Metode *Tilawati* pada Tahap *al-Hadr* dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda ini diterapkan bagi santri yang sudah benar-benar lancar dalam membaca al-Qur'an. Untuk cara ini (*al-Hadr*) digunakan pada santri jilid 6 dan santri yang sudah sampai al-Qur'an, karena pada jilid 6 dan santri yang sudah sampai al-Qur'an ini dirasa sudah hafal dengan huruf hijaiyah, sudah bisa dengan hukum bacaan tajwid serta makhorijul hurufnya, meskipun tidak secara mendalam. Meski begitu tugas *ustadzah* yakni tetap memperhatikan setiap bacaan santri sudah benar semua atau masih ada yang salah. Dan jangan sampai ada huruf yang keselip (tertinggal), karena akan merusak arti dari kalimat tersebut.

B. Saran

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis. Maka dapat peneliti sampaikan saran seperti di bawah ini:

1. Bagi Kepala TPQ Nurul Huda

Diharapkan dengan hadirnya tulisan ini mampu mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode *Tilawati* sehingga mampu mencetak generasi Islam yang ahlu Qur'ani.

2. Bagi *Ustadz/Ustadzah* TPQ Nurul Huda

Diharapkan ustadz/ustadzah senantiasa bekerja sama dan istiqomah dalam mendampingi para santri dalam menuntut ilmu dengan kondisi kemampuan santri yang berbeda-beda. Sehingga para santri mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum bacaan yang ada.

3. Bagi Santri TPQ Nurul Huda

Diharapkan sering membaca ulang al-Qur'an yang telah dipelajari di TPQ dengan ustadzah/ustadzahnya, sehingga pembelajaran membaca al-Qur'an dapat benar-benar melekat pada santri. Karena belajar akan lebih maksimal apabila ada usaha dari santri tersebut untuk mengulang pelajaran yang telah disampaikan, dan tidak hanya belajar pada waktu di TPQ saja.

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode *Tilawati*.